

# HUBUNGAN JENIS KELAMIN, DURASI ISTIRAHAT, PENGGUNAAN KACAMATA, DAN INTENSITAS PENCAHAYAAN TERHADAP KELUHAN *COMPUTER VISION SYNDROME*

SITI NUR AZIZAH-25000120140327  
2024-SKRIPSI

Kemajuan teknologi sudah berkembang dengan pesat melalui bidang komputerisasi, namun penggunaan komputer juga memiliki dampak negatif pada kesehatan mata yaitu *Computer Vision Syndrome*. *Computer vision Syndrome (CVS)* adalah masalah kompleks pada mata dan penglihatan yang berhubungan dengan aktivitas penggunaan komputer dalam waktu lama. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan jenis kelamin, durasi istirahat, penggunaan kacamata, dan intensitas pencahayaan terhadap keluhan *Computer Vision Syndrome* pada pekerja Badan Keuangan Daerah Kabupaten Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 100 orang dengan metode *purposive sampling*. Instrumen pada penelitian ini yaitu *lux meter* dan kuesioner yang dimodifikasi serta telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara durasi istirahat ( $p\text{-value} = 0.004$ ), penggunaan kacamata ( $p\text{-value} = 0.001$ ), dan intensitas pencahayaan ( $p\text{-value} = 0.005$ ) terhadap keluhan *Computer Vision Syndrome*, sementara tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin ( $p\text{-value} = 0.272$ ) terhadap keluhan *Computer Vision Syndrome*.

Kata kunci : *Computer Vision Syndrome*, Jenis Kelamin, Durasi Istirahat, Penggunaan Kacamata, Intensitas Pencahayaan